



KR-Istimewa

Rektor Unjaya, Djoko Susilo (kanan) dan Plt Kepala BKKBN Perwakilan DIY Chinggih Widanarto menunjukkan naskah kerja sama.

Unjaya-BKKBN DIY Jalin Kerja Sama

SLEMAN (KR) - Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) menjalin kerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Perwakilan Provinsi DIY. Penandatanganan naskah kerja sama dilakukan Rektor Unjaya, Dr Drs Djoko Susilo ST MT IPU dan Plt Kepala BKKBN Perwakilan DIY, MV Chinggih Widanarto SE MSi, di kampus Unjaya Ringroad Barat, Selasa, (25/5).

Dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (27/5), Rektor Unjaya, Djoko Susilo menyampaikan, Unjaya mempunyai 3 Fakultas (Fakultas Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Sosial serta Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi), sehingga kerja sama BKKBN Perwakilan DIY yang awalnya hanya terkait dengan ketersediaan alat KB untuk praktikum pada laboratorium Prodi Kebidanan bisa diperluas.

"Dengan semangat sinergi bangun keluarga, semoga dengan perjanjian kerja sama ini Unjaya dan BKKBN semakin bersinergi dalam mencerdaskan kehidupan

bangsa," ujar Rektor.

Plt Kepala BKKBN Perwakilan DIY, MV Chinggih Widanarto SE MSi menyatakan, sinergi antara BKKBN dan kampus merupakan salah satu usaha mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera. "Sinergi dan kolaborasi bersama antara Sumberdaya manusia di Unjaya dengan BKKBN Perwakilan DIY dapat menjadi solusi mempercepat berbagai program yang dicanangkan pemerintah untuk mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera," katanya.

Beberapa program yang dapat dilaksanakan, tambahannya, sesuai kebermanfaatannya masyarakat yakni terkait kesejahteraan keluarga, baik itu pasangan, ibu hamil, balita, anak, remaja, dewasa dan lansia.

Sejahtera tidak hanya sehat secara fisik dan mental, melainkan sejahtera secara finansial juga menjadi target capaian BKKBN, salah satunya pemberdayaan keluarga dalam pengaturan fungsi ekonomi untuk melakukan usaha mikro maupun makro. (Fie)-d

Mahasiswa Baru Jangan Salah Pilih Prodi

JAKARTA (KR) - Calon mahasiswa baru (maba) jangan salah pilih program studi (prodi). Karena, hal ini berhubungan dengan meningkatnya sumberdaya manusia yang dihasilkan di masa depan. Oleh karena itu, prodi harus sesuai *passion* guna mencetuskan masa depan yang diinginkan.

Demikian pernyataan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Dikti) Kemendikbudristek, Wikan Sakarinto, di Jakarta, Kamis (27/5).

"Jangan asal masuk perguruan tinggi, karena ada calon mahasiswa yang pu-

mereka mencetak mimpi dengan melihat *passion*-nya.

Komitmentnya untuk membuka ruang agar para mahasiswa dapat berkreativasi. Kreasi yang dimaksud adalah mengembangkan pengetahuan hingga wirausaha dengan dunia usaha dan industri.

Kemudian, *passion* yang dimiliki calon mahasiswa harus sejalan dengan pemahaman serta kemampuannya mengikuti perkembangan teknologi. "Dengan begitu, adaptasi

pun semakin cepat. Pendidikan tinggi telah dirancang untuk lebih adaptif, lebih *link and match* dengan perkembangan yang terjadi," sebutnya.

Ia meminta agar perguruan tinggi dapat membuat kurikulum yang sesuai perkembangan zaman yang begitu cepat.

Menurut Wikan, apabila lulusan perguruan tinggi yang bekerja sesuai *passion* mereka, kedua belah pihak, baik lulusan dan industri akan mendapatkan hal yang baik. (Ati)-d

DIPERCAYA KEMENDIKBUDRISTEK

UMP Adakan Diklat Calon Kepala Sekolah

PURWOKERTO (KR) - Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) kembali dipercaya Kemendikbudristek untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan (Diklat) Calon Kepala Sekolah.

"FKIP UMP telah dipercaya Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah

(LPPKSPS) Kemendikbudristek sebagai lembaga penyelenggara Diklat Calon Kepala Sekolah sejak tahun 2018. Tahun ini, kembali dipercaya untuk menyelenggarakan diklat," kata Ketua Lembaga Penyelenggara Diklat dan Penanggung Jawab Kegiatan dari UMP Saefurrohman PhD di Purwokerto, Kamis (27/5).

Lembaga Penyelenggara Diklat FKIP UMP, katanya,

pada awal bulan Mei 2021 melayani Diklat Calon kepala sekolah Kabupaten Purbalingga yang diikuti 44 orang terdiri 33 orang dari tingkat sekolah dasar dan enam orang dari sekolah menengah pertama.

Ia mengatakan, kegiatan tersebut dilaksanakan dalam empat tahapan, yakni On The Job Training (OJT) 1-3 Mei 2021 di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebu-

dayaan Kabupaten Purbalingga dengan 20 jam perjalanan. Selanjutnya tahap In Service Training (IST) 1 tanggal 16-21 Mei 2021 di salah satu hotel Purwokerto sebanyak 50 jam pelajaran.

"Tahap berikutnya adalah OJT 2 dengan jumlah 200 jam pelajaran dan diakhiri kegiatan IST 2 sebanyak 30 jam pelajaran yang akan dilaksanakan Juli," katanya.

Saefurrohman mengatakan seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat karena setiap peserta dan panitia harus menjalani tes antigen lebih dulu serta dinyatakan negatif dari Covid-19.

Saat memberikan materi mengenai Kebijakan Kemendikbudristek sebagai materi pembuka tahapan IST 1, Rektor UMP Dr Jebul Suroso mengajak peserta untuk mengikuti kegiatan ini dengan gembira dan bahagia. (Ant)-d

TK ABA Taruna Adakan Wisuda 'Drive Thru'

YOGYA (KR) - Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak (KB & TK) ABA Taruna Minomartani Ngaglik Sleman mengadakan wisuda secara *drive thru* untuk siswa kelas B tahun ajaran 2020/2021 di Pendopo TK ABA Taruna Jalan Mujair Raya Minomartani, Kamis (27/5). Tahun ini jumlah siswa TK yang diwisuda 63 anak. Sedangkan untuk KB, karena ada pandemi hanya meluluskan 3 anak.

Kepala TK ABA Taruna Minomartani Siti Masruroh mengatakan, prosesi wisuda dilakukan secara *drive thru* untuk menghindari kerumunan. Saat masuk area sekolah, siswa maupun orangtua pendamping harus

memperhatikan protokol kesehatan, wajib memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak.

"Kami ingin memberikan kenangan yang berkesan bagi siswa sebelum mereka lulus, yakni menggelar wisuda meskipun dilaksanakan secara *drive thru*. Ini untuk mengurangi kerumunan dan mencegah penularan Covid-19," terang Siti Masruroh kepada KR di sela-sela acara.

Dijelaskan Siti, siswa kelas B TK ABA Taruna terbagi dalam 4 kelas. Supaya tidak terjadi kerumunan, guru telah mengatur jadwal kehadiran siswa untuk masing-masing kelas. (Dev)-d

EKONOMI

BRI Catat Laba Rp 6,86 T

JAKARTA (KR) - Laba Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada kuartal I tahun 2021 sebesar Rp 6,86 triliun pada akhir Kuartal I 2021. Sementara untuk pencadangan atau coverage BRI saat ini mencapai 250,60 persen atau Rp 73 triliun. Namun hingga akhir tahun pencadangan BRI diperkirakan tidak setinggi tahun 2020, karena perekonomian Indonesia sudah mulai membaik.

"Dengan fokus pada pencadangan dan sustainability kinerja, Pencadangan yang ditetapkan BRI dialokasikan dengan komposisi terbaik, dimana hingga akhir tahun kami proyeksikan pencadangan ini tidak akan setinggi tahun sebelumnya seiring dengan kondisi ekonomi yang kian membaik. Hingga akhir kuartal I 2021 BRI berhasil mencatatkan laba sebesar Rp 6,86 triliun," kata Direktur Utama BRI Sunarso dalam paparan kinerja Kuartal I tahun 2021 secara virtual di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, meski ada pencadangan yang cukup, kredit mikro BRI tercatat tumbuh 12,43 persen. Hingga akhir Maret 2021 penyaluran kredit BRI tercatat Rp 914,19 triliun. Penopang utama pertumbuhan kredit BRI yakni kredit mikro Rp 360,03 triliun atau tumbuh 12,43 persen year on year dan kredit konsumen yang tumbuh 1,62 persen yoy menjadi Rp 145,06 triliun.

"Secara umum, portofolio kredit UMKM BRI tercatat 80,60 persen dari seluruh kredit BRI. Angka ini lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun lalu dimana komposisi kredit UMKM BRI tercatat 78,31 persen. Porsi kredit UMKM BRI tersebut akan terus merangkak naik dan perseroan menargetkan angka ini akan tembus mencapai 85 persen," ungkap Sunarso. (Lmg)-d

Likuiditas Perekonomian Tumbuh 11,5 Persen

JAKARTA (KR) - Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas pada April 2021 tumbuh meningkat sesuai pola musiman di bulan Ramadan dan menjelang hari raya Idul Fitri. Posisi pada April 2021 sebesar Rp 6.957,3 triliun atau tumbuh 11,5 persen dibanding periode yang sama tahun 2020. Sementara bila dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 6,9 persen.

Menurut Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Kamis (27/5), peningkatan tersebut terjadi pada seluruh komponennya yaitu uang beredar sempit, uang kuasi, dan surat berharga selain saham. Pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit pada April 2021 sebesar 17,4 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 10,8 persen.

"Pertumbuhan uang kuasi juga meningkat, dari sebesar 5,9 persen pada bulan sebelumnya menjadi 9,7 persen pada April 2021. Berdasarkan faktor yang memengaruhi, akselerasi uang beredar dalam arti luas pada April 2021 terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktiva luar negeri bersih, peningkatan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat, serta perbaikan penyaluran kredit," jelas Erwin. (Lmg)-d

KSP Puskopcuina Jadi Federasi Nasional

YOGYA (KR) - Koperasi Simpan Pinjam KSP Puskop Credit Union Indonesia (Skd) atau Puskopcuina senantiasa memastikan keberlanjutan gerakan credit union melalui tata kelola yang sehat dan terintegrasi berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas anggota. Seiring perkembangannya, Puskopcuina menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXXII tahun buku 2020 di Hotel Melia Purosani Yogyakarta, 27 - 29 Mei 2021.

Ketua Pengurus Puskopcuina Edy Vinsensius Petebang mengatakan Puskopcuina merupakan Koperasi Credit Union (CU) sekunder terbesar di Indonesia dari sisi aset dan anggota saat ini. Puskopcuina mewakili 506.455 orang anggota individu dari 44 CU primer yang tersebar di 18 provinsi dengan kantor pelayanan

tersebar di 23 provinsi mulai dari Nias Sumatera Utara sampai dengan Merauke Papua per 31 Desember 2020,

"Anggota CU merupakan masyarakat kecil dengan jumlah aset secara gerakan mencapai Rp 7 triliun. Visi kami adalah menjadi federasi nasional credit union

yang terintegrasi, terpercaya dan berkelanjutan yang akan diluncurkan langsung Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dalam rangkaian RAT XXXII," tutur Edy didampingi Wakil Ketua Herman Abatan, Sekretaris Agustinus Alibata dan General Manager Erwin dalam Konferensi Pers di

Hotel Melia Purosani Yogyakarta, Kamis (27/5).

Edy menjelaskan, RAT bertema 'Mewujudkan integrasi Gerakan Credit Union melalui Efektivitas Puskopcuina' ini dilaksanakan secara luring dan daring yang dihadiri 44 Koperasi CU primer, 33 CU hadir offline dan 11 CU hadir online. (Ira)-d



KR-Fira Nuriani

Konferensi Pers Perwakilan Pengurus Puskopcuina.

Koperasi Harus Berbadan Hukum

SLEMAN (KR) - Untuk mengintensifkan koordinasi Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat dengan Notaris Pembuat Akta Koperasi (NPAK), Dinas Koperasi dan UKM Sleman menggelar workshop. Mengambil tema "Penguatan Kelembagaan Koperasi menuju Kemudahan Berusaha, kegiatan diselenggarakan di Hotel Crystal Lotus Yogyakarta, Kamis (27/01).

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyatakan, workshop tersebut merupakan upaya pemerintah untuk mendorong koperasi di Sleman agar memperoleh status sebagai badan hukum. "Koperasi agar dapat berkembang secara optimal dan mandiri, sudah barang tentu koperasi harus memperoleh status sebagai badan hukum," katanya.

Danang berpesan kepada NPAK untuk memberikan kemudahan bagi koperasi-koperasi yang ada di Sleman manakala mereka akan mengurus akta badan hukumnya. Mengingat keuntungan yang bisa didapat oleh koperasi yang sudah berbadan hukum.

Sementara Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman Pustopo memaparkan, permasalahan yang sering terjadi dalam proses pengesahan badan hukum koperasi adalah tidak tepatnya input data akta koperasi di Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). (Has)-d

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021 (13) UMKM Jateng Diarahkan Dongkrak Ekspor

SARI, pengusaha UMKM asal Kendal bertanya di forum rembung gayung UKM Virtual Expo 2021 yang diselenggarakan Bank Jateng bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah, 16-18 Februari 2021 di Hall Lantai 7 Gedung Bank Jateng, jalan Pemuda 148 Semarang. Pertanyaan disampaikan ketika Kepala Perwakilan BI Jateng Pribadi Santoso menyelesaikan paparannya tentang kontribusi BI dalam ikut mengangkat reputasi UMKM di kancah nasional dan internasional.

Sari menanyakan usaha keripik tempe yang digeluti hingga kini masih terkendala pada kemasan yang terkesan masih jelek, apakah kesulitan saya ini bisa dibantu? Gubernur Jateng Ganjar Pranowo yang juga sebagai narasumber spontan merespons keluhan Sari. Ganjar menegaskan sangat bisa. Caranya, Sari diminta komunikasi dengan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah Ema Rachmawati. "Bu Ema juga punya website, bisa dimanfaatkan untuk konsultasi atau iseng-iseng bisa main ke UKM center di Jalan Setiabudi," saran Gubernur.

Ganjar juga menyarankan bisa juga ke Balai Peridag Jateng yang memiliki tempat desain workshop, bisa dilihat. Sebagai contoh ini adalah hasil binaan, sembari Gubernur menunjukkan contoh. Dari packaging yang biasa ke packaging yang bagus dan harga jualnya pun tentu berbeda.

Ema Rachmawati menambahkan, terhadap kendala yang dihadapi, Sari disarankan menghubungi Dinas Koperasi untuk mendaftar pelatihan atau bisa langsung ke website dinas atau datang ke jalan Setiabudi sebagai pusat pengembangan UMKM Jawa Tengah. Ada dua hetero Space sebagai kumpulan anak muda yang bisa mendampingi, membuat seperti itu, ada juga konsultan, satu tempat yang bisa mendampingi untuk membuat packaging dan semuanya seba-



Dr Supriyatno MBA

gai pelayanan gratis.

Perwakilan BI Jawa Tengah Pribadi Santoso memberi penegasan di akhir diskusi, salah satu yang survive sektor ekonomi di masa pandemi ini, ditunjukkan sektor pertanian dan usaha-usaha yang orientasinya ekspor. Meski kondisinya belum bisa dikatakan pulih seperti semula, tapi tampak sudah ada eskalasi kenaikan. Jadi ini kesempatan bagi UMKM untuk memanfaatkan momentum bagus ini. Apalagi Bank Jateng juga sudah meluncurkan BI Mart, fasilitas tersebut perlu dimanfaatkan.

Harapannya agar kegiatan ekonomi tetap jalan, protokol kesehatan tetap terjaga, dan ekonomi di Jawa Tengah dapat tumbuh lebih cepat dan terfasilitasi. Ekspor bisa didongkrak kembali karena terbukti produk-produk kita sangat diminati, cuma ada beberapa yang mungkin harus modifikasi sedikit terkait dengan packaging, namun tidak perlu banyak waktu untuk bisa masuk ke pasar pasar besar.

OJK Perwakilan Jawa Tengah Aman Santoso juga mengimbau sekaligus berjanji untuk mendorong perbankan agar lebih aktif lagi dalam membantu UMKM. Sebagai gambaran tahun 2020 kredit ekspor Jawa Tengah masih tumbuh 1,66 persen walaupun angka nasional turun hampir 7 persen, secara nasional kredit ekspor Jawa Tengah masih tumbuh 1,66 persen, termasuk bagus.

Lembaga pembiayaan ekspor itu berhasil menyalurkan dana Rp 7,8 triliun dan yang dibenarkan perbankan malah naiknya sangat pesat mencapai 50 persen. Semula Rp 2,6 triliun menjadi sekitar Rp 4 triliun. Oleh karena itu momentum ini harus dijaga bersama jangan sampai kendor lagi.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).